

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, Dalam jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan langsung dari ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.¹ Menurut Bodgan dan Taylor dalam buku karya Lexy J. Moleong menjelaskan metode kualitatif ialah prosedur atau langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berupa kata-kata yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya.²

Penelitian kualitatif deskriptif dalam mengumpulkan data dengan cara memaparkan, mengkaji, dan mengaitkan data dengan apa yang di jelaskan oleh informan. Demikian penelitian ini berupaya untuk mengetahui secara jelas dan mendalam informasi tentang langkah-langkah pengelolaan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an, dan hasil program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 4 Demak.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah tempat dimana situasi sosial yang akan diteliti. Tempat yang peneliti gunakan untuk penelitian adalah di MTs N 4 Demak di Desa Jatisono Jl. Arum No. 1 Jatisono Kec. Gajah Kab. Demak dengan waktu pelaksanaan penelitian mulai 11 Juni 2020 sampai selesai.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

C. Subjek Penelitian

Istilah lain dari subjek penelitian adalah narasumber atau informan, yaitu orang-orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Kegunaan informan dalam penelitian ialah untuk menjangring informasi dengan waktu relatif singkat dan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian ialah sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, koordinator program, guru tahfidz dan siswa program unggulan Tahfidz Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Data diperoleh dari sumber data primer atau data utama dan data sekunder atau data tambahan.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan. Sedangkan orang yang memberikan informasi secara langsung dan berkaitan dengan objek penelitian disebut sumber data. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari (1) Kepala madrasah yaitu Bapak Drs. H. Ali Murtandlo, M.Pd.I , (2) Waka kurikulum yaitu Bapak Junaidi, S.Pd, (3) Koordinator program yaitu Bapak Afifudin, S.Pd.I dan Bu Hj. Nur Azizah S.Ag, M.S.I, (4) Guru tahfidz Bu Hj. Nur Azizah S.Ag, M.S.I, dan Bu Titik Rohmawati, S.Ag, dan (5) Siswa program unggulan Tahfidz Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Dengan kata lain, data-data sekunder ini berupa hasil pengamatan dan dokumen-dokumen yang diambil dari tempat penelitian seperti data tentang pengelolaan program

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 132.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

unggulan Tahfidz Al-Qur'an, data hasil hafalan siswa, arsip-arsip, dokumen, dan catatan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan dan narasumber yang akan memberikan jawaban berdasarkan pertanyaan tersebut.⁵ Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui perihal tertentu dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sedikit.⁶

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Teknik wawancara ini digunakan sebagai pelengkap untuk memperoleh data lain dari sumber informasi yaitu terkait tentang langkah-langkah pengelolaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an, faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan program tahfidz di MTs N 4 Demak, dan hasil dari pengelolaan program unggulan Tahfidz al-Qur'an di MTs Negeri 4 Demak.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penetapan fokus observasi perlu dilakukan agar segala gejala yang hendak diamati tidak terlewatkan.⁷ Dalam melakukan pengamatan maka peneliti

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

⁶ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 226.

⁷ Sukidin, dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Insan Cendekia, 2008), 118.

menggunakan alat bantu untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dengan observasi peneliti akan lebih dapat memahami konteks data dari keseluruhan situasi sosial sehingga mampu memperoleh pandangan yang menyeluruh dan peneliti mendapatkan pengalaman langsung dari lapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan jika penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses bekerjanya sesuatu, kejadian-kejadian alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dilakukan dengan mengamati, mencatat, kemudian menganalisis objek yang diamati sehingga peneliti dapat menulis kesimpulan. Objek pengamatan dalam penelitian ini yaitu langkah-langkah pengelolaan program unggulan Tahfidz al-Qur'an dan sarana dan prasarana penunjang program unggulan Tahfidz al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Dokumen dijadikan sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, buku, transkrip, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya⁹. Dengan arti lain, dokumentasi ialah pengumpulan foto-foto selama penelitian, dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur kepengurusan, perolehan hasil hafalan siswa, proses hafalan siswa, data guru, data siswa kelas tahfidz, dan dokumen-dokumen lainnya yang masih berkaitan dengan proses pengelolaan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Teknik triangulasi adalah

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 329.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

pemeriksaan keabsahan data guna mengecek data atau membandingkan data tersebut. Dalam menguji keabsahan data ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi metode adalah membandingkan atau mengecek data yang diperoleh dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik triangulasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda. Jadi dalam penelitian ini, penggunaan triangulasi data adalah data tentang pengelolaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an di MTs N 4 Demak yang dikumpulkan dari beberapa sumber data.

Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, koordinator, dan guru tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 4 Demak. Selain data yang diperoleh dari narasumber, peneliti juga memperoleh data sekunder dari dokumen seperti dokumen sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data siswa tahfidz, dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan dalam penelitian ini.

2. Triangulasi Sumber, yaitu untuk pemeproleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal demikian dapat dicapai melalui jalan:¹¹

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 108.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 330-331

- a) Membandingkan data dari hasil observasi dengan hasil wawancara.
 - b) Membandingkan apa yang dikatakan narasumber di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
 - c) Membandingkan apa yang dikatakan narasumber tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan di sepanjang waktu.
 - d) Membandingkan keadaan dan pandangan seseorang dengan berbagai pendapat orang seperti rakyat biasa maupun orang pemerintahan.
 - e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dari sebuah dokumen yang berkaitan.
3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah cara yang digunakan untuk mengecek keabsahan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu dan situasi berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai hasil yang telah didapat yaitu wawancara, observasi lapangan, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain.¹³

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 374.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi/kesimpulan.

Langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:¹⁴

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimaksudkan untuk merangkum data-data yang pokok, dan memperoleh data yang lebih fokus, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang diperoleh dari catatan lapangan sebagai upaya untuk mengorganisasikan data dan memudahkan penarikan kesimpulan.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penyajian bisa dilakukan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3) Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan mungkin mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa berkembang ketika berada dilapangan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.